

**KORELASI PRODUKTIVITAS PETANI KELAPA DENGAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN SUNGAI PERAK
KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh : Nurhakiki

nurhakiki.nurhakikinurhakiki@student.unri.ac.id

Pembimbing : Drs. H. Nurhamlin, MS

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam,
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi Produktivitas Petani Kelapa Dengan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Untuk lebih mewakili peneliti mengambil sampel dari 65 responden dengan perhitungan 10 persen dari jumlah populasi pada masing-masing jumlah petani kelapa berdasarkan jumlah pohon kelapa yang dimiliki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner dan observasi langsung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di sajikan dalam bentuk tabel kemudian di beri penjelasan. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *pearson product moment*, dan data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, di simpulkan bahwa produktivitas dan kesejahteraan keluarga para petani kelapa di kategorikan sedang. Hal ini di buktikan dengan perhitungan suatu nilai intervalnya yang berada pada interval sedang (2.384-3.337), Hipotesis yang diajukan menghasilkan adanya korelasi produktivitas petani kelapa dengan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sugai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci : Produktivitas, Kesejahteraan Keluarga, Korelasi, Petani Kelapa

**THE CORRELATION OF PRODUCTIVITY OF COCONUT FARMERS WITH
FAMILY WELFARE IN THE SUNGAI PERAK VILLAGE OF TEMBILAHAN
SUB-DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY**

By : Nurhakiki

nurhakiki.nurhakikinurhakiki@student.unri.ac.id

Supervisor : Drs. H. Nurhamlin, MS

nurhamlin@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences

Universitas Riau

Campus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The purpose of this study was to determine the Correlation of Productivity of Coconut Farmers with Family Welfare in Sungai Perak Village, Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency. The sampling technique in this study was stratified random sampling. To be more representative of the researchers taking a sample of 65 respondents with a calculation of 10 percent of the total population in each number of coconut farmers based on the number of coconut trees owned. Data collection techniques used were questionnaire sheets and direct observation. This study uses quantitative methods, presented in table form and then given an explanation. The statistical test used is the Pearson product moment correlation test, and the data obtained is processed using SPSS 23.0 for Windows. Based on the results of the research conducted, it was concluded that the productivity and welfare of the families of the coconut farmers were categorized as being moderate. This is proven by calculating an interval value that is at a moderate interval (2,384-3,337). The proposed hypothesis produces a correlation of productivity of coconut farmers with family welfare in Sugai Perak Village, Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency.

Keywords: Productivity, Family Welfare, Correlation, Coconut Farmers

PENDAHULUAN

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera*. Linn.) dalam perekonomian Indonesia merupakan salah satu komoditi strategis karena perannya yang sangat besar, baik sebagai sumber pendapatan maupun sumber bahan baku industri. Sejak dulu, tanaman ini telah berkembang pesat sebagai sumber pendapatan yang diandalkan oleh petani. Permintaan hasil produksi kelapa terutama dalam bentuk kopra secara umum meningkat, sehingga para petani terdorong mengembangkannya sebagai bagian dari peningkatan pendapatan keluarga. Bahkan, beberapa daerah usaha tani kelapa dalam merupakan salah satu alat ukur status sosial ekonomi seseorang sehingga menimbulkan adanya sistem lapisan masyarakat yang biasa dikenal dengan stratifikasi sosial.

Indragiri Hilir identik dengan kebun kelapa dan merupakan sentral kebun kelapa paling luas di Indonesia menjadi hamparan kebun kelapa dunia. Pohon-pohon kelapa tumbuh dengan suburnya di Indragiri Hilir dari lahan-lahan yang semula hutan rawa-rawa. Dari data yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten

Diketahui, potensi perkebunan Indragiri Hilir yang saat ini adalah seperti hasil perkebunan kelapa rakyat yang mencapai 390 ribu ton lebih setiap tahun dengan luas lahan 295-380 ribu Ha. Sehingga tidak salah Kabupaten Indragiri Hilir dikenal sebagai tanah dengan hamparan perkebunan, khususnya kelapa terluas di dunia.

Peneliti ingin meneliti Produktivitas Petani Kelapa di Kecamatan Tembilihan Kelurahan Sungai Perak Kabupaten Indragiri

Hilir. Data di bawah ini merupakan data produksi kelapa di Kecamatan Tembilihan :

Tabel 1.2
Luas Areal, Produksi, dan
Produktivitas Perkebunan Kelapa
di Kecamatan Tembilihan

Tahun	Komoditas	Luas Areal (Ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)
2017	Kelapa Dalam	9.142	9.058.002	991
2016	Kelapa Dalam	9.142	9.646.710	1.055
2015	Kelapa Dalam	7.196	9.606.660	1.335

Sumber Data : Kecamatan Tembilihan

Berikut ini merupakan data luas areal pada lokasi penelitian Kelurahan Sungai Perak :

Tabel 1.3
Luas Areal Perkebunan Kelapa di
Kelurahan Sungai Perak

Tahun	Komoditas	Luas Areal (Ha)
2017	Kelapa Dalam	3.371
2016	Kelapa Dalam	3.311

Sumber Data : Kelurahan Sungai Perak

Penduduk Kelurahan Sungai Perak pada Tahun 2016 berjumlah

3.979 jiwa. Rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4 jiwa dengan jumlah rumah tangga ± 907 KK yang ada di Kelurahan Sungai Perak. Sex ratio Kelurahan Sungai Perak adalah 95 (ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki. Penduduk laki-laki berjumlah 2.180 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 2.290 jiwa. Kepadatan penduduk di Kelurahan Sungai Perak adalah 76 jiwa per km². Suku di Kelurahan Sungai Perak selain suku Melayu terdapat juga suku yang lain yaitu suku Banjar, dan Bugis. (Sumber data : Kelurahan Sungai Perak).

RUMUSAN MASALAH :

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana produktivitas kerja petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan ?
3. Apakah ada hubungan antara produktivitas kerja dan kesejahteraan keluarga petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN:

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja

masyarakat di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan.

2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat petani kelapa terhadap produktivitas kerja petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan.
3. Untuk menganalisis hubungan produktivitas petani dengan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan.

Sedangkan manfaat untuk penelitian ini, antara lain:

- a. Manfaat secara teoritis
Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam upaya untuk usaha pengembangan disiplin ilmu, khususnya masyarakat yang menyangkut tentang kesejahteraan sosial
- b. Manfaat akademis
Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan maupun perbandingan bagi para peneliti lainnya yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian.
- c. Manfaat secara praktis
Di harapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan pikiran bagi pemerintah setempat untuk di jadikan landasan dalam pengambilan kebijaksanaan dalam pengembangan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung

dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang. Persoalan pencapaian suatu definisi “produktivitas” yang mendetail bukanlah masalah produktivitas itu sendiri, namun suatu masalah di luar produktivitas yang merupakan tujuan-tujuan dan sasaran manajemen dalam sistem dan organisasinya dimana tujuan yang berbeda memerlukan pendekatan berbeda pula untuk mendefinisikan produktivitas.

Mengukur produktivitas kerja menurut dimensi organisasi menurut Alan Thomas (dalam Kusnendi, 2003: 85) yang secara matematis hubungannya di formulasikan sebagai berikut:

$$O_i = g(I_1, I_2 \dots \dots \dots I_n)$$

Dimana O_i adalah *output*, sedangkan adalah sejumlah *input* yang dipergunakan dalam mencapai *output* tertentu. Dengan kata lain formula diatas dapat diperjelas kepada formula yang lebih di pahami, yakni sebagai berikut :

$$P = \frac{O}{I}$$

Dimana:

P = Produktivitas;

O = *Output*;

I = *Input*

Input tenaga kerja yang digunakan dapat dinyatakan dalam total biaya tenaga kerja yang di keluarkan perusahaan, jumlah tenaga kerja, total hari tenaga kerja (*man-days*), atau total jam tenaga kerja (*man-hours*). *Output* dapat dinyatakan dalam total pendapatan perusahaan, jumlah unit yang dihasilkan, jumlah komponen yang di kirim, dan lain-lain. Produktivitas tenaga kerja menunjukkan kemampuan manajemen mengelola tenaga kerja agar mampu

memberikan hasil (*output*) kepada perusahaan.

Kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian bahasa sansekerta "*catera*" yang berarti payung. *Catera* dalam konteks kesejahteraan berarti orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidup aman dan tentram, baik lahir maupun batin (Purwana, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kesejahteraan merupakan kata benda yang mempunyai arti hak atau keadaan sejahtera, keamanan dan keselamatan dan ketentraman. Kata sejahtera merupakan kata sifat yang memiliki arti aman sentosa dan makmur, serta selamat (terlepas dari segala macam gangguan).

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, "Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya". Kesejahteraan dapat di lihat dari pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah di jangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha di perlukan agar masyarakat mampu

memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang di terima.

BKKBN merincikan keberadaan tingkat kesejahteraan keluarga sejahtera menjadi 5 tingkatan yaitu :

1. Keluarga Pra Sejahtera (Pra KS)
2. Keluarga Sejahtera I (KS I),
3. Keluarga Sejahtera II
4. Keluarga Sejahtera III
5. Keluarga Sejahtera III plus

METEDOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis peneltian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana isi dari penelitian berisi tabel-tabel yang akan dijelaskan secara narasi agar lebih di mengerti dan mudah di pahami oleh pembaca. Metode-metode yang digunakan adalah dengan menampilkan data-data yang sudah ada di dapat dalam table-tabel dan berisi uraian-uraian yang bersifat narasi.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat penelitian itu di laksanakan. Penelitian ini di lakukan oleh penulis di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Indragiri Hilir.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang di gunakan adalah seluruh Petani Kelapa yang berumah tangga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Indragiri Hilir, khususnya para petani yang memiliki lahan perkebunan kelapa. Jumlah petani kelapa

pada Kelurahan Sungai Perak pada tahun 2017 sebanyak 653 orang khususnya mereka yang perkerjaan utama nya adalah sebagai petani kelapa berdasarkan strata banyaknya batang pohon kelapa yang dimiliki.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probabilitas menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu dengan mengambil sampel secara acak sederhana yang terdapat dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih besar 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi yang diketahui sebanyak 653 orang diambil dari petani kelapa yang memiliki jumlah pohon kelapa kurang dari 50 batang adalah sebanyak 74 orang, petani kelapa yang memiliki pohon kelapa 50 sampai 100 batang pohon kelapa ada sebanyak 213 orang, dan yang memiliki lebih dari 100 batang pohon kelapa ada sebanyak 366 orang petani kelapa. Dari jumlah populasi, di ambil 10% dari masing-masing jumlah petani kelapa per strata.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan ini dilakukan secara sistematis oleh peneliti untuk menemukan fakta-fakta yang terjadi. Teknik ini dilakukan secara langsung dengan tujuan

lebih memahami dan mengetahui tentang bagaimana kegiatan yang dilakukan para petani dalam pengerjaan kelapa untuk mencapai produksi dan kondisi tempat tinggal para petani kelapa Kelurahan Sungai Perak dengan yang dibutuhkan peneliti.

2. Angket dan Wawancara Terpimpin

Dengan kuesioner peneliti dapat mengetahui keadaan atau data pribadi, serta dapat memperoleh data dari sumbernya secara langsung. Kuesioner ini akan di berikan kepada petani kelapa Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk responden yang tidak bisa baca tulis dilakukan wawancara terpimpin.

4. Analisis Data

1. Uji Korelasi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang di peroleh dari berbagai sumber dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner. Lalu data yang telah di peroleh di kumpulakn dan di klasifikasikan sesuai dengan karakteristik masing-masing data dalam bentuk tabel. Kemudian data-data tersebut dianalisa secara kuantitatif menggunakan

rumus korelasi *pearson product moment*, dengan rumus : (Riduwan, 2009:217)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Angka indeks korelasi “ r ” *product moment*

n = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Pelaksanaan ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat computer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 23.0 *for windows* dan di akhiri dengan penerikan kesimpulan yang juga merupakan fakta dimana kedua fakta tersebut di jembatani teori-teori.

2. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) di lambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna (negative sempurna), $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna (sangat kuat) sedangkan harga r akan di konsultaasikan

dengan table interpretasi nilai r sebagai berikut : (Riduwan, 2009: 218).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produktivitas Petani Kelapa Di Kelurahan Sungai Perak

Kelurahan Sungai Perak adakah salah satu Kelurahan yang ada di Tembilahan dengan penghasilan masyarakatnya adalah sebagai petani kelapa dalam. Pada analisis produktivitas ini akan di lihat apakah hasil dari produktivitas para petani di Kelurahan Sungai Perak tergolong rendah, sedang atau tergolong produktivitas tinggi.

Tanggapan responden mengenai produktivitas. Secara keseluruhan, dari 65 tanggapan responden terhadap produktivitas para petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak di kategorikan sedang karena total skor responden secara keseluruhan adalah 3.266 yang berada pada interval 2.384-3.337. Jadi dapat disimpulkan bahwa produktivitas petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak adalah sedang.

Kesejahteraan Keluarga Petani Kelapa Di Kelurahan Sungai Perak

Tanggapan responden mengenai Kesejahteraan Keluarga. Secara keseluruhan, dari 65 tanggapan responden terhadap Kesejahteraan Keluarga para petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak di kategorikan sejahtera karena total skor responden secara keseluruhan adalah 3.055 yang berada pada interval 2.384-3.337. Jadi dapat disimpulkan juga bahwa

kesejahteraan keluarga para petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak pada kategori **sejahtera**.

Korelasi Produktivitas Petani Kelapa Dan Kesejahteraan Keluarga

1. Teknik Uji Korelasi Pearson Product Moment

Untuk perhitungan uji *pearson product moment* secara manual menggunakan rumus yang telah di jelaskan pada bab sebelum nya, maka yang pertama akan dicari perhitungan tersebut untuk menentukan hasil dari variabel bebas atau variabel pertama (X), selanjutnya menentukan hasil variabel terikat atau variabel kedua (Y) sehingga memudahkan untuk perhitungan nilai lain nya dalam menentukan nilai korelasi *pearson product moment*.

Rumus Korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(65)(155577) - (3289)(3057)}{\sqrt{(65)(168115) - (10817521) \cdot (65)(144553) - (9345249)}}$$

$$r = \frac{10112505 - 10054473}{\sqrt{(10927475) - (10817521) \cdot (9395945) - (9345249)}}$$

$$r = \frac{58032}{\sqrt{(109954) \cdot (50696)}}$$

$$r = \frac{58032}{\sqrt{(109954) \cdot (50696)}}$$

$$r = \frac{58032}{74660,75}$$

$$r = 0,777276$$

Terdapat hubungan antara produktivitas terdapat kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dengan ($r = 0,777276$) dengan nilai korelasi tergolong kuat.

Nilai r (korelasi) yang didapat dari perhitungan di atas yaitu

0,777276 menunjukkan bahwa nilai korelasi tersebut tergolong kuat. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi antara produktivitas petani kelapa terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan, Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Teknik Uji Pearson's

Sebelum melakukan uji korelasi, maka dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang di ajukan. Uji hipotesis yang di gunakan adalah dengan menggunakan Correlation Product Moment dari Pearson. Uji Correlation Product Moment dilakukan untuk mengetahui hasil produktivitas terhadap kesejahteraan keluarga petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Hipotesis yang di uji adalah :

Ho = Diduga tidak ada hubungan yang signifikan antara produktivitas dan tingkat kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan, Indragiri Hilir.

Ha = Diduga ada hubungan yang signifikan antara produktivitas dan tingkat kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan, Indragiri Hilir.

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X (Produktivitas) dengan variable Y (Kesejahteraan Keluarga). Untuk memperoleh nilai r suatu korelasi dapat di lihat dengan bantuan

program SPSS For Windows 23.0 dengan hasil pada tabel berikut ini.

Uji Korelasi

		Produktivitas	Kesejahteraan
Produktivitas	Pearson Correlation	1	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	65	65
Kesejahteraan	Pearson Correlation	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien produktivitas petani kelapa terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0,777. Interpretasi nya adalah :

1. Dari pengujian di atas jika di lihat berdasarkan tabel interpretasinya koefisien nilai r berada pada interval koefisien (0,60 – 799) di peroleh nilai r hitung sebesar 0,777 yang dikatakan berada pada tingkat hubungan nya adalah kuat serta diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Diperoleh nilai r tabel dengan persamaan $N = 0,244$ (lihat r tabel dengan alpha 5%). Dengan demikian di ketahui r hitung (0,777) > r tabel (0,244) atau signifikansi (0,000) < alpha (0,05). Ada korelasi antara produktivitas petani kelapa terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan, Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Hasil Uji hipotesis nya menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara produktivitas petani kelapa dengan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Korelasi produktivitas petani kelapa terhadap kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara produktivitas dan kesejahteraan keluarga dengan nilai korelasi sebesar 0,777 dengan kategori kuat dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_o di tolak dan H_a di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang korelasi produktivitas petani kelapa dengan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilihan, Kabupaten Indragiri Hilir dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para petani kelapa pada penelitian ini di ketahui sebagian besarnya memiliki lahan kelapa sendiri dengan rata-rata memiliki luas lahan sebesar 1 Ha > 1 Ha dan para petani di lokasi penelitian memiliki jumlah pohon kelapa sebanyak 100 pohon kelapa bahkan lebih dari itu. Penelitian ini menghasilkan tentang produktivitas pada petani kelapa di Kelurahan

Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir di simpulkan secara umum bahwa para petani tersebut tergolong dalam produktivitas sedang. Hal ini di buktikan dengan perhitungan suatu nilai intervalnya sebesar 3.266 yang berada pada interval sedang (2.384-3.337).

2. Penelitian ini menghasilkan tentang kesejahteraan keluarga petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir disimpulkan secara umum bahwa para petani tersebut tergolong dalam keluarga dengan kategori sejahtera. Hal ini di buktikan dengan perhitungan suatu nilai interval nya sebesar 3.055 yang berada pada interval sedang (2.384-3.337).
3. Hasil uji analisis menghasilkan adanya korelasi produktivitas petani kelapa dengan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Sugai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai korelasi kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,777. Yang artinya hipotesis penelitian menyatakan adanya korelasi antara produktivitas dan kesejahteraan keluarga petani kelapa di Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir.

SARAN

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat di gunakan untuk masukan-masukan pemikiran bagi perubahan di masa yang akan datang. Adapun saran yang penulis dapat sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk pemerintahan di Kabupaten Indragiri Hilir agar dapat memperhatikan harga produksi kelapa yang sekarang sedang menurun untuk kesejahteraan keluarga para petani agar lebih baik lagi.
2. Peneliti berikutnya dapat mencari faktor lain yang memperngaruhi tingkat kesejahteraan. Dikarenakan perolehan korealsi sebesar 0,777 yaitu belum mencapai korealsi sempurna yang artinya masih terdapat kontribusi lain sebesar 0,233. Sehingga peneliti berikutnya bisa menjadikan faktor lain tersebut sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan.
3. Peneliti berikutnya jika ingin meneliti tema yang sama diharapkan memperhatikan kuesioner setiap variable, sebaiknya menggunakan kuesioner baru untuk menyesuaikan dengan gambaran keadaan terkait situasi yang terjadi pada waktu saat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Sarmidi. 2009.
*COCOPRENEURSHIP:
Aneka Peluang Bisnis dari
Kelapa*. Yogyakarta: Penerbit
Lily Publisher.
- Pasay, N, Haidy A, Gatot Arya Putra
dan Suhasil Nazara, 1995.
*Produktivitas, Sumber Daya
dan Teknologi*, dalam
Mohammad Arsjad Anwar,
dkk, *Sumber Daya,
Teknologi, dan
Pembangunan*.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran
Variabel-Variabel Penelitian*.
Bandung : Alfabeta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003.
*Produktivitas Apa Dan
Bagaimana*, Jakarta: Bina
Aksara.